

**PERAN POLRES LABUHANBATU TERHADAP TINDAKAN  
MAIN HAKIM SENDIRI TERHADAP PELAKU  
PENCURIAN YANG MENGAKIBATKAN  
KEMATIAN**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Hukum Fakultas Hukum  
Universitas Labuhanbatu**



**OLEH :**

**FERDIANSYAH PUTRA**

**19.021.00.042**

**PROGRAM STUDI HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS LABUHANBATU  
RANTAUPRAPAT  
2023**

## **LEMBAR PENGESAHAN/PERSETUJUAN SKRIPSI**

JUDUL PERAN POLRES LABUHANBATU  
TERHADAP TINDAKAN MAIN HAKIM  
SENDIRI TERHADAP PELAKU PENCURIAN  
YANG MENGAKIBATKAN KEMATIAN

NAMA : FERDIANSYAH PUTRA

NPM : 19.021.00.042

PRODI : HUKUM

KONSENTRASI : HUKUM PIDANA

Disetujui Pada Tanggal : Juli 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



(Abdur Hakim, S.H.,M.H)  
NIDN: 0112027201

(Maya Jannah, S.H.,M.H)  
NIDN: 0117038304

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Hukum



(Risdalina, S.H., M.H)  
NIDN: 0106066401

## LEMBAR PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI	PERAN POLRES LABUHANBATU TERHADAP TINDAKAN MAIN HAKIM SENDIRI TERHADAP PELAKU PENCURIAN YANG MENGAKIBATKAN KEMATIAN
NAMA	: FERDIANSYAH PUTRA
NPM	: 19.021.00.042
PROGRAM STUDI	: HUKUM
KONSENTRASI	: HUKUM PIDANA

Telah Di Uji Dan Dinayatakan Lulus Dalam Ujian Sarjana  
Pada Tanggal ..... Juli 2023

### TIM PENGUJI

#### Penguji I (Ketua)

Nama : Abdul Hakim, S.H.,M.H  
NIDN : 0112027201

#### Tanda Tangan



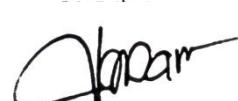
#### Penguji II (Anggota)

Nama : Maya Jannah, S.H.,M.H  
NIDN : 0117038304



#### Penguji III (Anggota)

Nama : Wahyu Simon Tampubolon, S.H., M.H  
NIDN : 0116088902



Rantauprapat, Juli 2023

#### Dekan Fakultas Hukum



**Risdalina, SH., MH.**  
NIDN : 0106066401

#### Ketua Program Studi



**Abdul Hakim, SH., MH.**  
NIDN: 0112027201

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertandatangan dibawah ini :

NAMA	:	FERDIANSYAH PUTRA
NPM	:	19.021.00.042
PROGRAM STUDI	:	HUKUM
JUDUL SKRIPSI	:	PERAN POLRES LABUHANBATU TERHADAP TINDAKAN MAIN HAKIM SENDIRI TERHADAP PELAKU PENCURIAN YANG MENGAKIBATKAN KEMATIAN

Dengan ini Penulis menyatakan bahwa Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana S1 pada Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Labuhanbatu adalah hasil karya tulis penulis sendiri. Semua kutipan maupun rujukan dalam penulisan skripsi ini telah penulis cantumkan sumbernya dengan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jika dikemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebahagian skripsi ini bukan hasil karya penulis atau plagiat, penulis bersedia Pencabutan Gelar Akademik yang disandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan Peraturan Perundangan Undangan yang berlaku.

Rantauprapat, Juli 2023  
Yang Membuat Pernyataan



**FERDIANSYAH PUTRA**  
**NPM. 19.021.00.042**

## **ABSTRAK**

**Oleh:**

**FERDIANSYAH PUTRA**

**19.021.00.042**

Pembahasan pada penelitian ini yang pertama ialah membahas tentang tinjauan yuridis tentang tindakan main hakim sendiri terhadap pelaku pencurian yang mengakibatkan kematian selain itu membahas tentang peran Polres Labuhanbatu terhadap tindakan main hakim sendiri terhadap pelaku pencurian yang mengakibatkan kematian.

Tujuan penelitian ini untuk dapat menjadi sumber informasi bagi pembaca khususnya dikalangan akademisi universitas labuhanbatu tentang peran polres labuhanbatu terhadap tindakan main hakim sendiri terhadap pelaku pencurian yang mengakibatkan kematian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan yuridis empiris atau secara langsung kelapangan. Sumber data yang bersumber dari lapangan dapat berupa wawancara dan dokumentasi. Sementara literature berupa dari buku-buku, jurnal, dan perundang-undangan.

Hasil dari pembahasan ini adalah bahwa tinjauan yuridis tentang tindakan main hakim sendiri terhadap pelaku pencurian yang mengakibatkan kematian dalam hukum pidana sebagaimana yang diformulasikan dalam KUHP sebenarnya tidak ada ketentuan yang secara tegas mengatur terkait tindakan main hakim sendiri (*Eigenrichting*), dalam konsep KUHP perbuatan main hakim sendiri (*Eigenrichting*) ini dikaitkan dengan Pasal 170 ayat (1) KUHP dan Pasal 351 ayat (3) KUHP, dengan dengan ancaman pidana penjara selama 7 tahun dan selama-lamanya 12 tahun penjara.

Selanjutnya bahwa peran Polres Labuhanbatu terhadap tindakan main hakim sendiri terhadap pelaku pencurian yang mengakibatkan kematian adalah dengan upaya penegakan dan pencegahan. Penegakan dengan pelaku penganiaya terhadap Pelaku yg mengikbat mati maka pelakunya juga dapat di proses secara hukum. Sedangkan Pencegahan dengan sosialisasi terhadap masyarakat dan memberikan pencerahan bahwa tindakan main hakim sendiri juga dapat di proses secara hukum. Dimana pihak Personil Polri harus tanggap dan melakukan pencegahan secara cepat dan langsung turun ke tempat kejadian perkara (TKP) jika mendapat laporan dari masyarakat jika adanya pelaku yang diamankan oleh massa untuk menghindari terjadinya amukan massa kepada pelakunya.

**Kata Kunci: Peranan, Tindak Pidana, Tindakan Main Hakim Sendiri.**

## **ABSTRACT**

**By:**

**FERDIANSYAH PUTRA**

**19.021.00.042**

*The first discussion in this research is to discuss the juridical point of view regarding the actions of the main judge himself against the perpetrators of theft which resulted in death besides discussing the role of the Labuhanbatu Police in the actions of the main judge himself against the perpetrators of theft which resulted in death.*

*The purpose of this research is to be a source of information for readers, especially among academics at the Labuhanbatu University, about the role of the Labuhanbatu Police in taking vigilante actions against perpetrators of theft which result in death.*

*The research method used in this study is to use an empirical juridical approach or direct expanses. Sources of data sourced from the field can be in the form of interviews and documentation. While literature is in the form of books, journals, and legislation.*

*The result of this discussion is that the juridical review of vigilante acts against perpetrators of theft resulting in death in criminal law as formulated in the Criminal Code actually does not have provisions that explicitly regulate vigilante actions (Eigenrichting), in the concept of the Criminal Code vigilante acts (Eigenrichting) are associated with Article 170 paragraph (1) of the Criminal Code and Article 351 paragraph (3) of the Criminal Code, with the threat of imprisonment for 7 years and a maximum of 12 years in prison.*

*Furthermore, the role of the Labuhanbatu Police in taking vigilante actions against the perpetrators of theft resulting in death is through enforcement and prevention efforts. Enforcement with perpetrators of persecution of perpetrators who lead to death, the perpetrators can also be processed legally. Meanwhile, prevention by outreach to the community and providing enlightenment that vigilante acts can also be processed legally. Where the Police Personnel must be responsive and take precautions quickly and go straight to the crime scene (TKP) if they receive reports from the public if there are perpetrators who are secured by the masses to avoid mass tantrums against the perpetrators.*

**Keywords: Role, Crime, Acts of Vigilante.**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Selesaiannya skripsi ini dimulai dari disusun dan telah dipertahankan dihadapan para pengaji maka selesailah masa pembelajaran penulis di Fakultas Hukum Universitas Labuhanbatu. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Assoc Prof Ade Parlaungan Nasution, SE,M.Si,Ph.D. Selaku Rektor Universitas Labuhanbatu;
2. Ibu Risdalina Siregar,S.H.,M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Labuhanbatu;
3. Bapak Abdul Hakim,S.H.,M.H. Selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Ketua Program Studi Ilmu Hukum atas jasanya memberikan bimbingan terutama dari aspek substansi hingga skripsi ini selesai;
4. Ibu Maya Jannah, S.H.,M.H. selaku Dosen Pembimbing II atas jasanya memberikan bimbingan terutama dari aspek substansi hingga skripsi ini selesai;
5. Seluruh Dosen dan tenaga kependidikan di Fakultas Hukum Universitas Labuhanbatu yang telah memberikan ilmu dan memfasilitasi pembelajaran sehingga terjadi peningkatan pengetahuan bagi penulis;
6. Kedua Orang tua yang telah memberikan do'a dan dukungan selama proses pembuatan skripsi;
7. Istri dan Anak-anak yang telah memberikan do'a dan dukungan selama proses pembuatan skripsi;

8. Sahabat-sahabat penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Demikianlah, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya, penulis dengan kerendahan hati mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

Rantauprapat,

Juli 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ferdiansyah Putra".

FERDIANSYAH PUTRA

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN/PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Manfaat dan Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Sistematika penulisan.....	5

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Tinjauan Tentang Tindak Pidana .....	7
2.1.1 Pengertian Tindak Pidana.....	7
2.1.2 Unsur-unsur Tindak Pidana.....	8
2.2. Tinjauan Tindak Pidana Pencurian.....	12
2.2.1 Pengertian Tindak Pidana Pencurian.....	12
2.2.2 Unsur-unsur Tindak Pidana Pencurian.....	12
2.2.3 Jenis-jenis Pencurian.....	13
2.3. Tinjauan Tentang Tindakan Main Hakim Sendiri.....	17
2.3.1 Pengertian Tindakan Main Hakim Sendiri.....	17

2.3.2 Konsep Perbuatan Main Hakim Sendiri (eigenrichting) dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
3.2 Bahan dan Alat Penelitian.....	26
3.3 Cara Kerja.....	27
3.4 Analisis Data.....	28
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
4.1 Tinjauan yuridis tentang tindakan main hakim sendiri terhadap pelaku pencurian yang mengakibatkan kematian..	29
4.2 Peran Polres Labuhanbatu terhadap tindakan main hakim sendiri terhadap pelaku pencurian yang mengakibatkan kematian.....	45
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>53</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>55</b>